

PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI
AUDITOR TERHADAP PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nicholas Arya Santoso

2012130069

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

*IMPACT OF AUDIT OPINION, MANAGEMENT CHANGE, AND AUDITOR'S
REPUTATION TO PUBLIC ACCOUNTANT CHANGES ON REGISTERED
MANUFACTURING COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*



*UNDERGRADUATE THESIS
Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics*

By:

Nicholas Arya Santoso

2012130069

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI
AUDITOR TERHADAP PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Oleh:

Nicholas Arya Santoso
2012130069

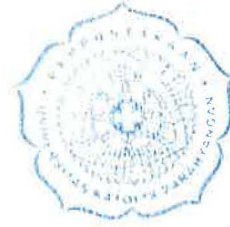
PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 17 Januari 2017
Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nicholas Arya Santoso
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 18 Maret 1994
Nomor Pokok : 2012130069
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2017



(Nicholas Arya S)

ABSTRAK

Informasi yang andal dan terpercaya sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan adalah laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk melalui sebuah proses yang dinamakan audit. Pihak yang bertugas untuk melakukan kegiatan audit adalah Kantor Akuntan Publik.

Pada praktiknya kegiatan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik terkadang hasilnya tidak sesuai dengan harapan dari klien. Hal ini memicu sebuah perusahaan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik. Pergantian Kantor Akuntan Publik menurut sifatnya dibagi menjadi dua yaitu secara wajib dan sukarela. Penelitian ini lebih difokuskan pada pergantian Kantor Akuntan Publik yang bersifat sukarela. Penelitian ini meneliti opini audit, pergantian manajemen dan reputasi auditor sebagai faktor yang mempengaruhi pergantian sebuah Kantor Akuntan Publik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *hypothetico-deductive* yang dikategorikan sebagai *scientific method*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Data yang telah didapat diolah menggunakan SPSS versi 23 untuk pengujian Statistika Deskriptif, *Overall Model Fit*, dan Analisa Logistik.

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa opini audit dan reputasi auditor mempengaruhi pergantian KAP. Sedangkan pergantian manajemen tidak mempengaruhi pergantian KAP.

Kata kunci: Pergantian KAP, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Reputasi Auditor

ABSTRACT

Reliable and trusted information is a need for anyone. The company's financial statement is an important information for decision making. Therefore annual financial statement of public company should go through a process named audit. Certified Public Accounting Firms have the responsibility to conduct auditing.

Audit of financial statement conducted by CPA Firms is not always producing a suitable result as the client expectation. It makes a company to switch its auditor by changing the CPA firms. Auditor switching consists of mandatory and voluntary auditor switching. This research focuses on voluntary auditor switching. This study researchs audit opinion, management changes, and auditor's reputation as determinant factors of auditor switching.

Research method used is hypothetico-deductive method which is classified as scientific method. The data of this research are collected from annual financial statement of manufacturing companies listed in BEI. Sampling is based on the criteria assigned before. The data is processed by SPSS program version 23 for Statistic Descriptive, Overall Model Fit, and Logistic Analysis.

The research results show that the audit opinion and the auditor's reputation significant affect the auditor switching in company. Whereas the management changes variable does not affect the auditor switching.

Keywords: Auditor Switching, Audit Opinion, Management Changes, Auditor's Reputation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis Papi Rudy Santoso dan Mami Betty Sriretnosari yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yessi Agatha Santoso selaku adik kandung Penulis yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan juga nasihat untuk membantu Penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan memberikan banyak masukan bagi Penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

5. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak, M.M. selaku dosen wali dan dosen seminar audit keuangan yang telah membimbing, memberi masukan kepada Penulis, memberi ilmu dan pelajaran hidup untuk Penulis.
6. Bapak/Ibu dosen penguji skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi Penulis.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi Penulis.
8. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
9. La Familia: Ady, Andy, Antonio, Bobby, Fifi, Floren, Grace, Hartono, Helen, San2, Sandy, Rio, dan Yulio. Terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini serta dukungan moral untuk penulis. Kalian adalah keluarga kedua bagi Penulis. *Salute mi Familia!*
10. Teman-teman Solo: Dara, Misella, Jethro, Mun2. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan kepada penulis selama ini.
11. Teman-teman RD: Angel, Dicky, Evan, Fifi, Helen, Ivan, Jheo, Laureen, Meliana, Sasa, Sheva. Terima kasih untuk dukungannya dan persahabatan dari TK hingga sekarang!
12. Sahabat Penulis selama berada di Bandung Rendy Jusanto, Yohannes Gunawan dan Michael Steven. Terima kasih atas dukungan dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Sampai jumpa lagi!
13. Teman Bandung selama masa perkuliahan Owenley, Steven, Glen, Dika, Dina, Darmadi, Ricky, Edu, Domba, Dion, Ina, Chom2, Acis, Clara, Nelson, Inyong, Chika, Shanti, Bomil, Kevin dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

14. Keplak! : Evan, Sheilla, Dito, Timo, Resa, Marco, Yefta, Dika, Dina, SG. Terima kasih atas semua cerita dan pengalaman lucu yang tiada habisnya. Tetap kompak ya!
15. Kepada semua teman-teman satu bimbingan Aldri, Cherry, Meilina, Permata, Stefani dan Evan. Terima kasih sudah membantu dan memberi masukan yang membantu Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Kentang Keple: Elsa, Shia2, Nia, Raymond dan Yunita. Terima kasih untuk bantuannya selama ini dan memberi masukan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman Gym penulis: Billy, Michael, dan Dito. Terima kasih selama ini telah menemani dan mau berlatih bersama dengan Penulis.
18. Adik-adik kelas Penulis selama di perkuliahan: Adimoelya, Yessica, Ica. Terima kasih sudah mau membantu dan membagikan ilmu ketika Penulis sedang mengalami kesulitan. Maaf merepotkan!
19. Teman-teman Penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi Penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung.
20. Semua orang yang telah membantu Penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 17 Januari 2017

Nicholas Arya Santoso

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.4. Kerangka Pemikiran	5
1.4.1. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian KAP.....	6
1.4.2. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian KAP	7
1.4.3. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Pergantian KAP	7
1.4.4. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, dan Reputasi Auditor terhadap Pergantian KAP	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Praktik Akuntan Publik	10
2.2. Audit	10
2.2.1. Pengertian Audit.....	10
2.2.2. Jenis-jenis Audit.....	11
2.2.3. Tujuan Audit	12
2.2.4. Peran Audit Laporan Keuangan	13
2.2.5. Laporan Audit	15
2.2.6. Opini Audit.....	15

2.3. Kantor Akuntan Publik.....	17
2.3.1. Pergantian KAP.....	18
2.3.2. Reputasi Auditor	19
2.3.3. Tipe Auditor	20
2.3.4. Manfaat Audit Laporan Keuangan.....	21
2.3.5. Tanggung Jawab Auditor	22
2.4. Pergantian Manajemen	23
2.5. Laporan Keuangan	23
2.6. Penelitian Terdahulu	25
2.7. Perusahaan Manufaktur.....	29
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian.....	30
3.2. Jenis Data	32
3.3. Variabel Penelitian	32
3.4. Populasi Penelitian	35
3.5. Sampel Penelitian	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data	36
3.7. Metode Pengolahan Data	36
3.7.1. Analisis Deskriptif.....	37
3.7.2. Regresi Logistik	37
3.7.3. Uji Parsial.....	39
3.7.4. Uji Simultan	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Statistika Deskriptif.....	41
4.1.1. Pergantian KAP.....	41
4.1.2. Opini Audit.....	43

4.1.3. Pergantian Manajemen.....	44
4.1.4. Reputasi Auditor	45
4.2. <i>Overall Model Fit</i>	46
4.2.1. <i>-2 Log Likelihood</i>	46
4.2.2. <i>Cox and Snell's R² dan Nagelkerke's R²</i>	48
4.2.3. <i>Classification Table</i>	49
4.2.4. <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	49
4.2.5. <i>Case Processing Summary</i>	51
4.3. Pengujian Hipotesis	53
4.3.1. Model Summary	53
4.3.2. Hasil Uji Simultan.....	55
4.3.3. Hasil Uji Parsial	56
4.4. Pembahasan	58
4.4.1. Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergantian KAP	58
4.4.2. Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian KAP..	59
4.4.3. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Pergantian KAP Perusahaan	59
4.4.4. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, dan Reputasi Auditor Terhadap Pergantian KAP Perusahaan	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1.	Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	34
Tabel 3.2.	Proses Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 4.1.	Frekuensi Pergantian KAP.....	41
Tabel 4.2.	Frekuensi Opini Audit.....	43
Tabel 4.3.	Frekuensi Pergantian Manajemen.....	44
Tabel 4.4.	Frekuensi Reputasi Auditor.....	45
Tabel 4.5.	<i>-2 Log Likelihood Block 0</i>	47
Tabel 4.6.	<i>-2 Log Likelihood Block 1</i>	47
Tabel 4.7.	<i>Cox Snell's R² and Nagelkerke's R²</i>	47
Tabel 4.8.	<i>Classification Table</i>	49
Tabel 4.9.	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	50
Tabel 4.10.	<i>Case Processing Summary</i>	51
Tabel 4.11.	<i>Variables in The Equation</i>	52
Tabel 4.12.	<i>Model Summary</i>	54
Tabel 4.13.	<i>ANOVA</i>	55
Tabel 4.14.	<i>Coefficients</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.1.	Kerangka Tahapan Penelitian.....	31
Gambar 4.1.	Grafik Pergantian KAP.....	42
Gambar 4.2.	Grafik Opini Audit	43
Gambar 4.3.	Grafik Pergantian Manajemen.....	44
Gambar 4.4.	Grafik Reputasi Auditor	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Perusahaan Sampel
- Lampiran 2. Data Opini Audit
- Lampiran 3. Data Reputasi Auditor
- Lampiran 4. Data *Chief Executive Officer*
- Lampiran 5. Data Pergantian KAP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan, dan merupakan suatu media untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. Pengguna internal antara lain adalah karyawan perusahaan, pihak manajemen, dan direksi. Sedangkan pihak eksternal antara lain adalah pemegang saham, kreditur, lembaga pemerintah, fiskus, dan masyarakat umum. Laporan keuangan menunjukkan kinerja manajemen, sehingga pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya. Hal ini menyebabkan pihak internal dan pihak eksternal memerlukan pihak ketiga yang independen untuk memberikan jaminan atas laporan keuangan tersebut. Pihak ketiga yang independen ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP).

KAP berperan sebagai pihak independen yang memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan (Damayanti dan Sudarma, 2007). Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia, sehingga menciptakan banyak alternatif pilihan bagi perusahaan untuk memilih dan berpindah dari satu KAP ke KAP lain. Suatu perikatan antara perusahaan klien dengan KAP berakhir dengan adanya pergantian KAP. Secara umum, pergantian KAP memiliki dua sifat, yaitu wajib (*mandatory*), dan sukarela (*voluntary*). Pergantian KAP yang bersifat wajib (*mandatory*) adalah pergantian KAP dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah, sedangkan pergantian KAP yang bersifat sukarela (*voluntary*) terjadi karena inisiatif klien dan/atau KAP akibat beberapa faktor (Sumarwoto, 2006).

Suatu perusahaan bebas untuk memilih KAP mereka sendiri, sehingga sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan atas KAP dan keputusan untuk mengganti KAP. Faktor-faktor ini tentunya di luar ketentuan atau regulasi mengenai pergantian KAP. Apabila pergantian KAP didasarkan pada

waktu audit yang telah mencapai lima tahun berturut-turut, maka hal ini bersifat *mandatory* dan tidak menimbulkan pertanyaan. Adanya fenomena pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan secara sukarela (*voluntary*) menjadi suatu pertanyaan, dan disebabkan oleh beberapa faktor.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pergantian KAP secara sukarela (*voluntary*) yang dilakukan oleh klien dalam beberapa penelitian adalah opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP (Chow dan Rice, 1982; Crashwell, 1988; Sinason, *et al.*, 2001; Damayanti dan Sudarma, 2007; Hudaibe dan Cooke, 2005; dan Wijayanti, 2010). Penelitian Chow dan Rice (1982) dan Craswell (1988) membuktikan *qualified opinion* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena adanya asumsi jika laporan keuangan perusahaan mendapat *qualified opinion* maka berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan mengakibatkan menurunnya kompensasi yang diterima oleh manajemen.

Pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP (Schwartz dan Menon, 1985; Hudaib dan Cooke, 2005; Damayanti dan Sudarma, 2007; Sinarwati, 2010; Wijayanti, 2010). Schwartz dan Menon (1985) menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena bertujuan untuk menyerap ide-ide baru agar meningkatkan kebijakan ekspansi perusahaan di bawah manajemen baru. Damayanti dan Sudarma (2007) mengatakan pergantian manajemen perusahaan umumnya diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP, sehingga perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya. Jika KAP yang ada tidak mampu memenuhi maka kemungkinan besar perusahaan akan mengganti KAP-nya.

Reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP (Sinarwati, 2010; Prapitorini dan Januarti, 2007; Januarti, 2009). Sinarwati (2010) berpendapat reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena investor akan lebih cenderung percaya pada data akuntansi yang telah diaudit oleh auditor yang bereputasi. Perusahaan yang sudah bekerja sama dengan KAP bereputasi baik tidak akan mengganti KAP tersebut.

Pergantian KAP yang bersifat wajib (*mandatory*) terjadi karena peraturan pemerintah. Pemerintah telah mengatur kewajiban pergantian KAP tersebut dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik sebagai perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002. Kemudian peraturan tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, dimana dalam Pasal 2 diatur bahwa pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan, karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan akuntan publik menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan, loyalitas yang kuat, atau hubungan emosional dengan klien, sehingga dapat mengancam independensi dan penurunan serta kompetensi saat mengevaluasi bukti audit (Nasser, *et al.*, 2006).

Penelitian mengenai pergantian KAP ini memiliki hasil yang sangat beragam, sehingga menarik untuk diteliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang beragam tersebut adalah Schwartz dan Menon (1985) dan Crashwell (1988) berhasil membuktikan *qualified audit opinion* berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hudaibe dan Cooke (2005) berhasil membuktikan adanya pengaruh pergantian manajemen dan opini audit terhadap pergantian KAP. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Nasser, *et al.* (2006) berhasil membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP. Sedangkan pada penelitian Damayanti dan Sudarma (2007) membuktikan bahwa pergantian manajemen dan opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Begitu pula pada penelitian Wijayanti (2010) membuktikan pergantian audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Penelitian Sinarwati (2010) yang berhasil membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP yang mendukung penelitian Hudaibe dan Cooke (2005) dan Naseer, *et al.* (2006). Penelitian ini menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI. Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah opini audit mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Apakah reputasi auditor mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI?
4. Apakah opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor secara bersama-sama mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Akuntansi Publik
Hasil penelitian menjadi bahan informasi bagi profesi akuntan publik tentang praktik pergantian KAP dalam sebuah perusahaan.

2. Bagi Regulator

Hasil penelitian menjadi sumber referensi bagi pembuatan kebijakan yang berkenaan dengan praktik pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan *go public* dalam penyusunan sebuah kebijakan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan audit khususnya dalam hal pergantian KAP.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pergantian KAP.

1.4. Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual financial report*). Laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh pengguna internal maupun eksternal perusahaan. Maka dari itu, laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut harus diaudit oleh pihak independen dan kompeten, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut pasal 5 ayat 1 UU Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa-jasa sebagaimana diatur dalam undang-undang. KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang.

Pergantian KAP pada sebuah perusahaan secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yang bersifat sukarela (*voluntary*) dan wajib (*mandatory*). Pergantian Kantor Akuntan Publik yang bersifat sukarela (*voluntary*) dipengaruhi oleh faktor diantaranya adalah pergantian manajemen, reputasi auditor, opini audit, *financial distress*, *audit fee*, ukuran klien, dan tingkat pertumbuhan klien. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada faktor opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor sebagai faktor yang mempengaruhi pergantian KAP dalam sebuah perusahaan. Opini audit memiliki indikator apakah opini audit tersebut dikategorikan sebagai *unqualified opinion* atau opini audit yang dikategorikan selain *unqualified opinion*. Indikator dari pergantian manajemen dilihat dari pergantian yang dilakukan

pada bagian direksi atau CEO (*Chief Executive Officer*). Sedangkan, reputasi auditor indikatornya dilihat dari apakah auditor tersebut berasal dari KAP yang termasuk dalam *Big Four* atau dari luar *Big Four*.

Pergantian KAP yang bersifat wajib (*mandatory*) dipengaruhi langsung oleh peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik sebagai revisi atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002. Kemudian peraturan tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

1.4.1. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian KAP

Opini audit didefinisikan sebagai pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (IAPI, 2012) dijelaskan bahwa tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran mengenai semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penelitian Chow dan Rice, 1982; Crashwell, 1988; Hudaibe dan Cooke, 2005; dan Wijayanti, 2010 mengatakan bahwa opini adalah faktor yang berpengaruh terhadap pergantian KAP. Penelitian yang dilakukan oleh Chow dan Rice (1982) dan Craswell (1988) berfokus pada pengaruh *qualified opinion* terhadap pergantian KAP. Penelitian tersebut mengatakan jika laporan keuangan perusahaan mendapat *qualified opinion* maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan mengakibatkan menurunnya kompensasi yang diterima oleh manajemen. Damayanti dan Sudarma (2007) berpendapat manajemen akan memberhentikan auditornya karena opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan manajemen berharap untuk mendapatkan auditor yang lebih lunak. Dengan demikian diduga bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.4.2. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian KAP

Pergantian manajemen akan mengakibatkan pergantian auditor, karena mereka lebih menyukai hubungan kerja dengan auditor tertentu (Hudaibe dan Cooke, 2005). Pergantian manajemen dapat terjadi karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau berhenti karena kemauan sendiri. Pergantian manajemen ini sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP (Damayanti dan Sudarma, 2007). Manajemen pengganti umumnya menerapkan metode akuntansi yang baru sehingga manajemen baru berharap lebih dapat bekerja sama dengan KAP pengganti dan berharap nantinya mendapatkan opini yang sesuai dengan keinginan manajemen sehingga mendorong manajemen dalam RUPS untuk mengganti KAP (Sinarwati, 2010). Dengan demikian diduga bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.4.3. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Pergantian KAP

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan. Investor akan lebih cenderung percaya pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang bereputasi. Perusahaan tidak akan mengganti KAP jika KAPnya sudah bereputasi (Sinarwati, 2010). Perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan untuk meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemakai laporan keuangan (Wijayanti, 2010). Dengan demikian diduga bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.

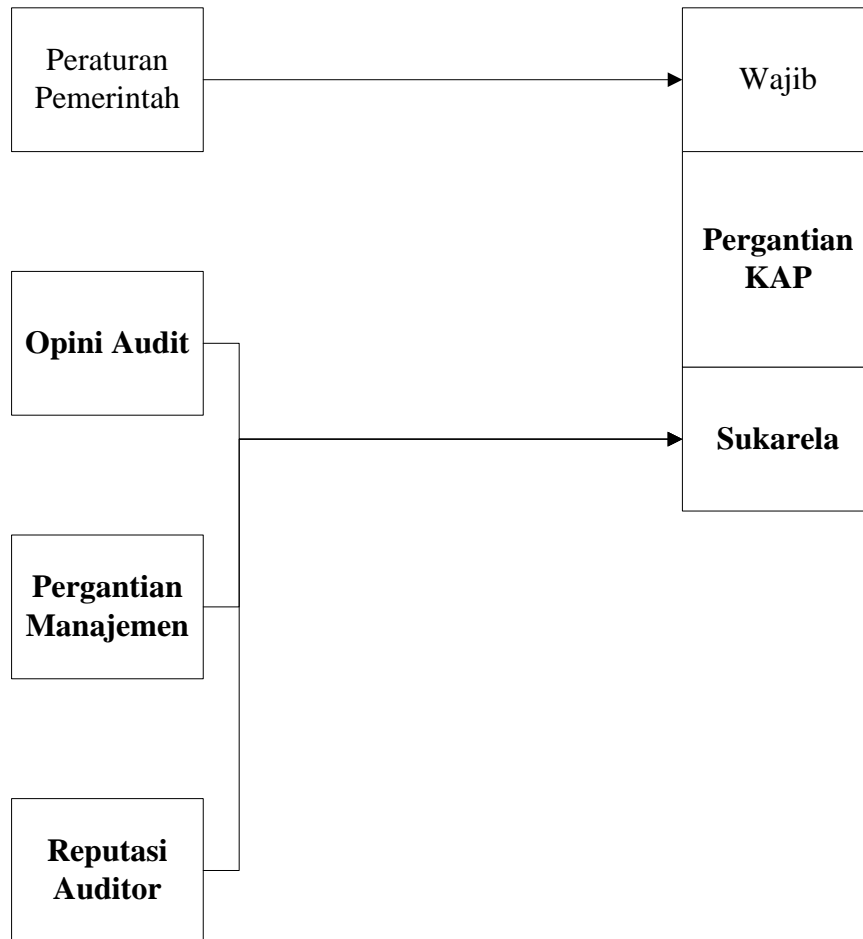
1.4.4. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, dan Reputasi Auditor terhadap Pergantian KAP

Perusahaan dalam memilih sebuah KAP mempertimbangkan beberapa hal diantaranya adalah opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor. Dalam hal ini opini auditor yang dihasilkan oleh KAP diharapkan sesuai dengan ekspektasi dari perusahaan. Sedangkan untuk pergantian manajemen, manajemen yang baru dapat melakukan pergantian KAP apabila pihak manajemen memiliki hubungan yang

baik dengan KAP tertentu. Reputasi auditor juga menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pergantian KAP apakah kinerja KAP yang dipilih perusahaan sekarang ini sesuai dengan reputasi KAP tersebut. Dengan demikian dapat diduga bahwa opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor pergantian manajemen, reputasi auditor, dan opini audit mempengaruhi pergantian KAP apakah benar mempengaruhi yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Karena pada penelitian-penelitian terdahulu hasilnya sangat beragam, dengan menggunakan data yang paling *up to date* diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris, manakah dari semua faktor yang bersifat sukarela (*voluntary*) paling mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis